

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Anggaran DKI Paling Tinggi di Indonesia

Palmerah, Warta Kota

PEMPROV DKI Jakarta telah mengalokasikan anggaran Rp 10,7 triliun untuk penanganan Covid-19.

Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengatakan, anggaran yang dialokasikan Pemprov DKI untuk Covid-19 menjadi yang paling tinggi dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia.

"Rp 10 triliun lebih dialokasikan untuk Covid-19, ini adalah angka yang tertinggi dari provinsi seluruh Indonesia," ujar Tito dalam musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) DKI yang digelar secara online, Kamis (23/4).

Tito pun memuji langkah Pemprov DKI yang telah melakukan realokasi dan refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

Menurut Tito, DKI Jakarta adalah salah satu provinsi yang paling aktif dan cepat merealokasi anggaran untuk penanganan Covid-19.

"Belanja modal pun hampir semuanya ditunda atau ditiadakan dan difokuskan pada Covid-19 serta masalah lain. Dua masalah utama DKI adalah banjir dan kemacetan," kata dia.

Tito pun berterima kasih kepada Gubernur DKI Anies Baswedan karena telah merealokasi anggaran tersebut. "Terima kasih banyak kepada Bapak Gubernur DKI atas keseriusan yang dapat terlihat dari refocusing belanja-belanja yang sudah ada," ucapnya.

Hingga Kamis kemarin, atau hari ke-14 penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), jumlah pasien positif Covid-19 di Jakarta mencapai 3.506 orang.

Pasien yang terjangkit virus corona tipe 2 ini bertambah 107 orang dibandingkan data terakhir pada Rabu lalu yang sebanyak 3.399 orang.

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan DKI Ani Ruspitawati mengatakan, dari 3.506 pasien positif

Covid-19, 292 pasien dinyatakan sembuh.

Pasien sembuh bertambah satu orang dibandingkan data pada Minggu, yakni 291 orang. "Sebanyak 292 orang dinyatakan telah sembuh dari total 3.506 orang kasus positif," ujar Ani dalam siaran pers Pemprov DKI.

Sementara jumlah pasien meninggal sebanyak 316 orang, bertambah delapan orang dibandingkan data sebelumnya. Kemudian, 2.010 pasien masih dirawat di rumah sakit dan 888 pasien menjalani isolasi mandiri.

Berdasarkan data tersebut, tingkat kematian atau case fatality rate akibat Covid-19 di Jakarta sebesar 9 persen.

Ego sektoral

Presiden Joko Widodo mengakui masih ada ego sektoral antar-kementerian, lembaga, hingga pemerintah daerah dalam Covid-19.

"Saya melihat karena me-

mang masih sektoral. Setiap kementerian melihat kepentingan sektornya masing-masing," kata Jokowi dalam acara "Mata Najwa", Kamis.

Jokowi mengaku ia sudah berulang kali mengingatkan para menteri untuk tidak mendahulukan ego sektoral.

Jokowi memberi contoh tentang aturan terkait ojek online. Kementerian Kesehatan melarang ojek online mengangkut penumpang pada masa PSBB. Namun, Kementerian Perhubungan mengeluarkan aturan yang membolehkan ojek online mengangkut penumpang.

"Menteri menyampaikan kepada saya, 'Tidak dilarang pun mereka sudah enggak ada penumpang, Pak'. Kalau dilarang malah menjadi masalah yang baru," kata Jokowi.

Akhirnya pemerintah pusat menyerahkan keputusan terkait ojek online kepada pemerintah daerah masing-masing.

(Kompas.com)